

**SKRIPSI**

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN  
KEGIATAN KEAGAMAAN RISMA DESA HARGOMULYO  
KECAMATAN SEKAMPUNG**

**Oleh:**

**DIYAH NUR ROHMAH  
NPM. 1901011048**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN  
KEGIATAN KEAGAMAAN RISMA DESA HARGOMULYO  
KECAMATAN SEKAMPUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**Diyah Nur Rohmah  
NPM. 1901011048**

**Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, MA**

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Diah Nur Rohmah  
NPM : 1901011048  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN  
KEGIATAN KEAGAMAAN RISMA DESA HARGOMULYO  
KECAMATAN SEKAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 31 Mei 2023  
Pembimbing

  
Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN  
KEGIATAN KEAGAMAAN RISMA DESA HARGOMULYO  
KECAMATAN SEKAMPUNG

Nama : Diyah Nur Rohmah

NPM : 1901011048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 31 Mei 2023  
Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3554/11-28.1/D/PP-00.g/06/2023

Skripsi dengan judul: PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN RISMA DESA HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG, disusun oleh: Diyah Nur Rohmah, NPM. 1901011048, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/13 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

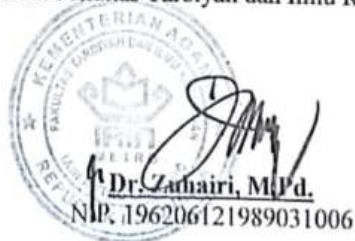
Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **ABSTRAK**

### **PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN RISMA DESA HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG**

**Oleh:**

**DIYAH NUR ROHMAH**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena pada kegiatan keagamaan yang saat ini mulai melemah, hal ini disebabkan karena para remaja yang tidak menetap didesa, kurang berminat dan bermalas-malasan ketika menjalankan kegiatan keagamaan yang sudah terprogram. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya remaja yang terkadang jarang berangkat berkegiatan seperti pada saat rutinitas pembacaan kitab Al-Berzanji dan sholawat nabi dan bahkan tidak ada remaja yang saat ini mengikuti istighosah pada malam jum'at kliwon.

Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu bagaimana Peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA di desa Hargomulyo kecamatan Sekampung?. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA di desa Hargomulyo kecamatan Sekampung

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumnetasi. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan sumber data primer dan sekunder, sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan tokoh agama, sedangkan sumber data sekundernya yaitu wawancara dengan anggota RISMA, menggunakan buku untuk menjadi acuan dan data dilapangan.

Berdasarkan hasil peneltian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa peran tokoh agama dalam meningkatkkan kegiatan RISMA sudah baik. Hal ini perannya dalam membimbing dan mengawasi kegiatan keagamaan RISMA seperti sholat berjamaah 5 waktu, pembacaan kitab Al-Barzanji dan sholawat nabi setiap malam jum'at, rutinitas yasinan setiap malam kamis, istighosah setaip malam jum'at kliwon serta Perayaan Hari Besar Islam (PHBI). Perannya sebagai panutan yaitu selalu disiplin, aktif, tepat waktu dan selalu istiqomah dalam menjalankan kegiatan keagamaan.

**Kata Kunci: Peran Tokoh Agama, Meningkatkan, Kegiatan Keagamaan**

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF RELIGIOUS FIGURES IN INCREASING RELIGIOUS ACTIVITIES RISMA DESA HARGOMULYO, SEKAMPUNG DISTRICT**

**By:**

**DIYAH NUR ROHMAH**

*This research is motivated by the phenomenon of religious activities which are currently starting to weaken, this is because teenagers who do not live in the village are less interested and lazy when carrying out programmed religious activities. This is indicated by the large number of teenagers who sometimes rarely go out for activities such as during the routine reading of the Al-Berzanji book and the Prophet's prayer and there are not even teenagers who are currently participating in istighosah on Friday kliwon nights.*

*The question in this research is what is the role of religious leaders in increasing RISMA's religious activities in Hargomulyo Village, Sekampung District? The purpose of this study was to find out how the role of religious leaders in increasing RISMA's religious activities in Hargomulyo village, Sekampung sub-district*

*This research is a qualitative research, in this study using data collection techniques, namely by way of interviews, observation and documentation. In this study, the data sources used were primary and secondary data sources, the primary data sources in this research is interviews with religious leaders, while the secondary data source is interviews with RISMA member, using books as a reference and data in the field.*

*Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the role of religious leaders in increasing RISMA activities is good. This is his role in guiding and supervising RISMA's religious activities such as praying in congregation 5 times, reciting the book of Al-Barzanji and prayer for the prophet every Friday night, yasinan routines every Thursday night, istighosah every Friday night kliwon and Islamic Holiday Celebrations (PHBI) ). His role as a role model is to always be disciplined, active, punctual and always consistent in carrying out religious activities.*

**Keywords: The Role of Religious Figures, Increasing, Religious Activities**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIYAH NUR ROHMAH

NPM : 1901011048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Mei 2023

Yang Menyatakan,



**DIYAH NUR ROHMAH**

NPM. 1901011048



## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: ‘Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung’.<sup>1</sup>

(Q.S Al-Imran, 03:104)

---

<sup>1</sup> QS. al-Imran (3): 104.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap Alhamdulillah saya mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Karya tulis yang sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu bapak Sunyoto dan ibu Eliyah yang selalu memberikan doa dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kakak tersayang Tia Afiani, terimakasih untuk doa dan dukungan yang telah diberikan kepadaku.
3. Sahabat-sahabatku, Yesi Setia Anggraini, Inggar Ayu Kharisma, Lisrofatul Khamida Al-hikmah, terimakasih telah saling memberikan support satu sama lain, serta teman-teman kelas G angkatan 2019.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

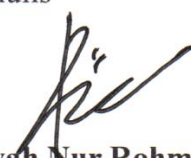
## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan hidayat-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan RISMA Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung.” Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan<sup>4</sup> dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,
3. Muhammad Ali, M. Pd.I, selaku Ketua Program Studi,
4. Dra. Isti Fatonah, MA, selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang sangat berantusias mengarahkan dan memotivasi penulis,
5. Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan
6. Kepada seluruh pengurus masjid Istiqomah yang telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran dalam penelitian ini sangat diharapkan guna memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 5 April 2023  
Penulis



**Diyah Nur Rohmah**  
NPM. 1901011048

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Tokoh Agama.....	9
1. Pengertian Tokoh Agama.....	9
2. Fungsi Tokoh Agama.....	10
3. Peran Tokoh Agama.....	11
B. Kegiatan Keagamaan RISMA.....	13
1. Pengertian RISMA .....	13
2. Fungsi RISMA .....	14
3. Peran RISMA .....	15
4. Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	17
5. Tujuan Kegiatan Agama .....	18
6. Macam-macam Kegiatan Keagamaan.....	19
C. Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan RISMA .....	20

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
	A. Jenis Dan Sifat Penelitian .....	22
	B. Sumber Data.....	23
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	28
	E. Teknik Analisi Data .....	30
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
	A. Temuan Umum .....	34
	1. Sejarah Singkat Berdirinya RISMA Desa Hargomulyo.....	34
	2. Visi dan Misi RISMA Desa Hargomulyo .....	35
	3. Sarana dan Prasarana RISMA Desa Hargomulyo.....	36
	4. Keadaan Tokoh Agama dan RISMA Desa Hargomulyo.....	37
	5. Data Keanggotaan RISMA Desa Hargomulyo .....	37
	6. Struktur Organisasi RISMA Desa Hargomulyo.....	39
	B. Temuan Khusus.....	39
	C. Pembahasan.....	48
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
	A. Kesimpulan .....	53
	B. Saran.....	54

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Sarana dan Prasarana RISMA Istiqomah.....	36
4.2 Kepengurusan Oragnisasi RISMA.....	37
4.3 Data Anggota RISMA Istiqomah.....	37

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Struktur Organisasi RISMA Istiqomah.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. <i>Outline</i> .....	55
2. Alat Pengumpul Data .....	57
3. Surat Izin Prasurvey .....	60
4. Surat Balasan Prasurvey .....	61
5. Surat Bimbingan Skripsi .....	62
6. Surat Izin Research .....	63
7. Surat Tugas .....	64
8. Surat Balasan Research .....	65
9. Surat Keterangan Bebas Pusataka Prodi PAI.....	66
10. Surat Keterangan Bebas Pusataka IAIN Metro.....	67
11. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	68
12. Dokumentasi Hasil Penelitian .....	73
13. Hasil Uji Turnitin .....	78
14. Riwayat Hidup .....	80



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tokoh agama adalah seorang yang diberikan suatu kepercayaan oleh masyarakat setempat untuk memberikan keteladanan yang baik, penuntun spiritual dan pemimpin rohani keagamaan sesuai dengan ajaran agama Islam yang berpedoman dengan al-Qur'an dan al-Hadist.<sup>1</sup>

Dalam masyarakat kepemimpinan tokoh agama harus berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal. Jika kearifan lokal dikaitkan dengan kepemimpinan tokoh agama maka tidak terlepas dari nilai-nilai budaya dan sosial masyarakat dengan tingkat solidaritas yang tinggi atas lingkungannya. Pemimpin harus mengutamakan, membela dan mendahulukan kepentingan umat, menegakkan keadilan, melaksanakan syariat, berjuang menghilangkan segala bentuk kemungkaran, kekufuran dan fitnah. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah al-Maidah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ  
وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ؕ اَعْدِلُوا هُوَ  
اَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, ketika menjadi saksi dengan adil. Dan

---

<sup>1</sup> Nourouzzaman Shiddiqi, *Jeram-Jeram Peradaban Muslim*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 159.

*janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk tidak berlaku adil. Berlaku adillah karena adil itu lebih dekat kepada takwa dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>2</sup>*

Tokoh agama yang dimaksud adalah seseorang yang memiliki pengetahuan luas tentang agama Islam seperti kyai, ustadz, da’I dan ulama. Dengan demikian, peran tokoh agama dengan kegiatan keagamaan di masjid memiliki hubungan yang sangat erat, dikarenakan peran dari tokoh agama dapat membina dan meningkatkan spiritual masyarakat dan RISMA.

Kegiatan keagamaan bertujuan untuk membangun jiwa remaja agar terus mendukung dan mempertahankan nilai-nilai kebenaran serta mampu menghadapi tantangan di masa depan. Remaja Islam Masjid (RISMA) adalah organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid dan merupakan satu pilar penopang bagi kemakmuran sebuah masjid. Karena kondisi dan nasib sebuah masjid dapat dikatakan makmur apabila kegiatan Remaja Islam Masjid dapat berjalan aktif.<sup>3</sup>

Dengan adanya wadah organisasi RISMA ini diharapkan para remaja mampu menciptakan kegiatan-kegiatan positif yang berupa kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial kemasyarakatan untuk mencetak generasi muda yang memiliki akhlak mulia, berjiwa sosial, dan memiliki potensi dalam diri.

---

<sup>2</sup> QS. Al-Maidah (5): 8.

<sup>3</sup> Ahmad Yani, *Manajemen Remaja Masjid*, (Jakarta: Khairummah, 2021), 27.

Pembinaan kegiatan keagamaan khusus pada remaja bertujuan untuk menjadikan remaja muslim yang baik, berilmu, berakhlak mulia, dan beriman kepada Allah SWT. Adapun beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membina remaja dalam berbagai kegiatan khususnya dalam hal keagamaan yaitu mengajak remaja membentuk organisasi yang disebut dengan RISMA dan Untuk memicu semangat gerakan dakwah sekaligus indikator kesholehan sosial masyarakat.

Setelah adanya wabah yang melanda seluruh dunia salah satunya di negara Indonesia, banyak program kegiatan khususnya kegiatan keagamaan seperti peringatan hari besar Islam, rutinitas pembacaan yasin pada malam kamis, rutinitas pembacaan kitab al-berjanzi dan sholawat nabi pada malam kamis, tahun baru Islam serta rutinitas pembacaan istighosah setiap malam jum'at kliwon di dusun VII desa Hargomulyo menjadi terhambat, sehingga banyak masyarakat khususnya para remajanya saat ini mulai bermalas-malasan melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Abdul Rohman selaku ketua RISMA menjelaskan bahwasannya kegiatan keagamaan RISMA saat ini menurun dikarenakan kebanyakan RISMA banyak yang tidak menetap di desa seperti kuliah, bekerja, dan menikah sehingga kurangnya minat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dikarenakan hal tersebut.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ust. Aqim Mushola selaku pembina RISMA Istiqomah menjelaskan bahwasannya kegiatan RISMA

---

<sup>4</sup> Abdul Rohman, Ketua RISMA Istiqomah, *Wawancara* 1 Desember 2022.

Istiqomah seperti rutinitas pembacaan yasin dan sholawat nabi, peringatan hari besar Islam, tahun baru Islam, dan istighosah kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk akhlak RISMA supaya termotivasi untuk selalu menjalankan ajaran Islam. Oleh karena itu untuk meningkatkan kegiatan RISMA perlu adanya upaya pembinaan dari tokoh agama supaya kegiatan keagamaan terus bangkit dan berjalan sesuai ajaran agama Islam.<sup>5</sup>

Dengan demikian, peran tokoh agama dalam mencegah kemalasan remaja saat ini harus terus memberikan bimbingan, pengarahan, pengawasan motivasi, dan pembinaan yang baik supaya remaja tidak malas dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dan agar terhindar dari pergaulan-pergaulan yang membuat akhlak para remaja semakin buruk.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwasannya tokoh agama mempunyai peranan yang sangat penting terhadap akhlak remaja untuk memberikan manfaat terhadap lingkungan dengan akhlak dan kepribadian yang baik. oleh karena itu tokoh agama harus memberikan contoh dan memberikan motivasi kepada remaja untuk membangun intelektual dan spiritual serta akhlakul karimah pada perkembangan zaman saat ini.

Bedasarkan hasil survey dan keterangan diatas terlihat bahwa para remaja masih kurang partisipasinya dan kurangnya minat para remaja dalam melaksanakan kegiatan keagamaan sehingga banyak remaja yang kadang malas berangkat rutinitas sehingga mereka tidak mengikuti kegiatan yang sudah diprogramkan tersebut. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk

---

<sup>5</sup> Aqim Mushola, Tokoh Agama, *Wawancara* 1 Desember 2022.

melakukan penelitian tentang **“Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan RISMA Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung.”**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas, maka sebuah masalah yang akan dicari solusinya oleh peneliti dapat dikemukakan dengan pertanyaan “Bagaimana Peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA di desa Hargomulyo kecamatan Sekampung”?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu untuk mengetahui “Peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA di desa Hargomulyo kecamatan Sekampung”.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian pasti seorang penulis mempunyai sebuah manfaat yang ingin dicapai, diantaranya manfaat yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

- a. Bagi tokoh agama sebagai evaluasi dan patokan dalam menumbuhkan motivasi untuk selalu mempelajari ilmu agama.
- b. Bagi RISMA bisa sebagai motivasi untuk melaksanakan kegiatan keagamaan.

- c. Bagi para peneliti ataupun pembaca yang lain bisa menjadi rujukan tentang peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

#### **D. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada penelitian dan jurnal-jurnal, sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian secara khusus meneliti tentang “Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan RISMA Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung”. Adapun hasil penelitian orang lain yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan peran tokoh agama dan menjadi relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebagai berikut:

1. Deri Pratama. S dengan judul skripsi atau penelitian tentang “Peran Tokoh Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat (Studi Tentang Kepemimpinan Tokoh Agama Di Desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat) Tahun Pelajaran 2017-2018”. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Deri Pratama. S, lebih mengarah kepada peran tokoh agama terhadap perilaku keagamaan masyarakat. Skripsi atau penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu tentang peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan terhadap Remaja Islam Masjid contohnya dalam meningkatkan kegiatan keagamaan seperti peringatan hari besar Islam, rutinitas yasinan, shalawat nabi, dan istighosah. Lokasi atau tempat penelitian yang dilakukan oleh

Deri Pratama. S, yaitu di desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat, sedangkan lokasi atau tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur.<sup>6</sup>

2. Siti Nurjanah dengan judul skripsi atau penelitian tentang “Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (Risma) Di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019-2020.” Penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Nurjanah, lebih mengarah kepada peran tokoh agama dalam membina RISMA. Skripsi atau penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu tentang peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan terhadap Remaja Islam Masjid contohnya dalam meningkatkan kegiatan keagamaan seperti peringatan hari besar Islam, rutinitas yasinan, shalawat nabi, dan istighosah. Lokasi atau tempat penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah, yaitu di desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah, sedangkan lokasi atau tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur.<sup>7</sup>
3. Arndriyansah dengan judul skripsi atau penelitian tentang “Peranan Remaja Islam Masjid (Risma) Baabusalam Dalam Membina Akhlak

---

<sup>6</sup>Deri Pratama. S, *Peran Tokoh Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat (Studi Tentang Kepemimpinan Tokoh Agama Di Desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat) Tahun Pelajaran 2017-2018* (Lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2018)

<sup>7</sup>Siti Nurjanah, *Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA) di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019-2020* (Lampung: IAIN Metro Lampung, 2020).

Remaja Di Desa Pekalongan Kecamatan Lampung Timur Tahun Ajaran 2019-2020.” Penelitian yang dilakukan oleh saudara Arndriyansah, lebih mengarah kepada peran Remaja Islam Masjid dalam membina akhlak remaja. Skripsi atau penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu tentang peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan terhadap Remaja Islam Masjid contohnya dalam meningkatkan kegiatan keagamaan seperti peringatan hari besar Islam, rutinitas yasinan, shalawat nabi, dan istighosah.. Lokasi atau tempat penelitian yang dilakukan oleh Andriyansah, yaitu di desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan, sedangkan lokasi atau tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Andriyansyah, *Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2019-2020* (Lampung: IAIN Metro Lampung, 2020).



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Tokoh Agama**

##### **1. Pengertian Tokoh Agama**

Tokoh merupakan seseorang yang berhasil dalam bidangnya yang ditunjukkan dengan suatu kelebihan dan keunggulan dalam bidang keagamaan. Menurut istilah tokoh agama merupakan seseorang yang terkemuka dan terpercaya dalam masyarakat untuk menuntun dan membina umat, yaitu seseorang yang mengerti agama dan tekun dalam melakukan beribadahan.<sup>1</sup>

Tokoh agama yang dimaksud dalam hal ini adalah orang yang diakui oleh umat Islam dalam lingkungan masyarakat sebagai orang yang banyak mengetahui mengenai ajaran agama Islam, untuk mengamalkan ajaran Islam sepenuhnya, aktif dalam membina umat mengenai kegiatan keagamaan dalam lingkungan, memimpin umat dalam melaksanakan kegiatan upacara keagamaan dan sebagai pengadaan sarana agama khususnya agama Islam.<sup>2</sup>

Tokoh agama diharapkan mampu membina masyarakat untuk mencapai tujuannya dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan terhadap masyarakat seperti urusan ibadah, teori fikih, dan kegiatan keagamaan. Kemudian nilai-nilai yang disampaikan dapat memberikan manfaat terhadap pengikutnya dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi dapat

---

<sup>1</sup>Zakiyah Drajat, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1998), 99.

<sup>2</sup> Paulus Wirotoomo, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, (Jakarta: Raja Wali, 1981),

disimpulkan bahwa tokoh agama adalah seseorang yang diakui dan dipercaya oleh umat Islam dalam lingkungan masyarakat sebagai orang yang memiliki kelebihan dan keunggulan pada bidang keagamaan. Tokoh agama diharapkan dapat membina masyarakat khususnya Remaja Islam Masjid agar tertanam sifat akhlakul karimah.

## **2. Fungsi Tokoh Agama**

Tokoh agama merupakan seseorang yang mempunyai tugas pokok dalam lingkungan masyarakat yaitu sebagai ulama, kyai, ustadz ataupun guru. Tokoh agama bukan hanya seseorang yang ahli dalam ilmu keagamaan, melainkan seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan baik pengetahuan duniawi maupun pengetahuan ukhrowi.

Tokoh agama dituntut untuk mempraktekkan tingkah laku yang baik sebagaimana tingkah laku yang diajarkan oleh Nabi. Maka ada beberapa usaha yang dapat dilakukan tokoh agama untuk membangkitkan semangat beribadah bagi umat muslim, dikarenakan tokoh agama mempunyai fungsi yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai penyiar agama Islam
- b. Sebagai pembina dan penuntun umat Islam
- c. Sebagai pengembangan agama Allah
- d. Sebagai pemimpin rohani
- e. Sebagai penegak kebenaran<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Taufik Abdullah, *Agama dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: CV Rajawali, 2019), 18.

Sebagai pembina dan penuntun umat, tokoh agama memberikan bimbingan kepada masyarakat muslim agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Sebagai penegak kebenaran, dikarenakan seorang tokoh agama merupakan orang yang memiliki keunggulan dan kelebihan dalam bidang keagamaan. Oleh karena itu tokoh agama memiliki otoritas yang baik dalam mengeluarkan fatwa yang baik dengan hukum-hukum fiqih yang berkaitan dengan masalah agama yang dapat menciptakan keserasian dan kesetabilan di masyarakat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tokoh agama seperti takmir masjid dan pembina RISMA merupakan seorang yang memiliki fungsi dan mempunyai tanggung jawab untuk membimbing umat muslim menjadi umat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT khususnya para remaja. Dikarenakan untuk membina, membimbing serta mengarahkan para remaja untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah melalui kegiatan keagamaan dengan tujuan untuk mengajarkan remaja agar lebih mencintai dan peduli terhadap masjid dan lingkungan pada RISMA desa Hargomulyo khususnya di dusun VII.

### **3. Peran Tokoh Agama**

Peran adalah tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain dari individu yang memegang kedudukan pada masyarakat, seperti pemimpin dan aparat desa. Peran tokoh agama lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses yang lebih baik. suatu peran tokoh agama mencakup tiga hal yaitu sebagai berikut:

- a. Peran yang meliputi norma-norma agama yang berhubungan dengan cara mendekatkan diri kepada Allah.
- b. Peran merupakan suatu konsep yang dapat dilakukan oleh individu maupun masyarakat untuk mengetahui arahan-arahan dalam bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang penting dalam menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan bagi umat muslim.<sup>4</sup>

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwasannya seorang tokoh agama harus menjalankan perannya sebagai berikut:

- a. Tokoh agama sebagai pembimbing umat ke jalan yang benar dan sesuai dengan apa yang telah disyariatkan dalam agama Islam.
- b. Tokoh agama sebagai panutan atau contoh teladan umat Islam disekitar lingkungan masyarakat dalam hal pengamalan ajaran agama Islam.
- c. Tokoh agama sebagai pengawas perilaku umat Islam dan memutuskan perkara atau proplem yang dihadapi, khususnya masyarakat muslim yang ada di sekitr lingkungan agar tidak menyimpang atau menyalahi aturan yang telah ditetapkan dalam ajaran agama Islam.<sup>5</sup>

Seorang tokoh agama harus melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*, kepada seluruh umat muslim, dikarenakan sikap dan perilaku

---

<sup>4</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 135.

<sup>5</sup> M. Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2017), 77.

tokoh agama berpengaruh terhadap masyarakat terutama pada generasi muda. Hal ini menunjukkan bahwa peran tokoh agama yaitu sebagai panutan dan suri tauladan bagi umat muslim disekitarnya.

Dari pernyataan tersebut bahwa tokoh agama merupakan pemegang tanggung jawab yang besar bagi masyarakat terutama pada remaja misalnya seperti RISMA. Jadi pentingnya tokoh agama untuk memberikan arahan dan sebagai figure yang baik terhadap masyarakat terutama pada RISMA sebagai pegangan dalam bergaul.

## **B. Kegiatan Keagamaan RISMA**

### **1. Pengertian RISMA**

Remaja Islam Masjid (RISMA) adalah organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid dan merupakan satu pilar penopang bagi kemakmuran sebuah masjid. Karena kondisi dan nasib sebuah masjid dapat dikatakan makmur apabila kegiatan Remaja Islam Masjid dapat berjalan aktif.<sup>6</sup>

Peran remaja dalam mengembangkan masjid sangat penting yang berguna sebagai pusat keagamaan sekaligus sosial kemasayarakatan. Dalam konteks ini, generasi muda menjadi tulang punggung dan harapan besar dalam mengembangkan dan memakmurkan masjid pada masa kini dan pada masa yang akan datang.

Dengan wadah organisasi Remaja Islam Masjid diharapkan mampu menciptakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial

---

<sup>6</sup> Ahmad Yani, *Manajemen Remaja Masjid*, (Jakarta: Khairummah, 2021), 27.

masyarakat yang positif untuk mewujudkan generasi muda yang berakhlak mulia serta berjiwa sosial yang tinggi. Organisasi Remaja Islam Masjid ini bertujuan untuk mewujudkan generasi muda yang mendukung dan memelopori tegaknya nilai-nilai keagamaan, kebenaran dan mampu menghadapi tantangan masa depan.<sup>7</sup>

## 2. Fungsi RISMA

Secara garis besar fungsi masjid yaitu sebagai tempat peribadatan (ubudiyah), tempat penyelenggaraan urusan umat muslim (ijtimaiyah) dan sebagai tempat pendidikan serta pembinaan (tarbiyah).<sup>8</sup>

Adapun fungsi Remaja Islam Masjid adalah sebagai berikut:

### a. Memakmurkan masjid

Remaja masjid adalah organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid, diharapkan remaja aktif untuk ke masjid untuk melaksanakan shalat jamaah dengan umat Islam yang lain dikarenakan shalat jamaah merupakan indikator utama dalam memakmurkan masjid.

### b. Kaderisasi

Pengkaderan adalah suatu proses pembentukan kader yang dilakukan untuk mengemban amanah organisasi dan pengkaderan ini dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengkaderan ini dilakukan untuk membekali generasi muda Islam

---

<sup>7</sup> Diah Maulida, *Strategi Pembinaan Keagamaan Remaja Islam*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 37.

<sup>8</sup> Ahmad Yani, *Melayani Jamaah Masjid*, (Jakarta: LPPD KHAIRU UMMAH, 2016), 93.

sehingga mereka siap berkontribusi, baik kemampuan teknis operasional, kemampuan mengatur orang, maupun dalam menyusun konsep. Manfaat yang diperoleh dalam membekali pengkaderan ini yaitu generasi muda yang beriman, berakhlak, professional, aktivis Islam, dan memiliki motivasi tinggi.

c. Mendukung Kegiatan Takmir masjid

Sebagai organisasi Remaja Islam Masjid harus mendukung program dan kegiatan induknya seperti pelaksanaan kegiatan ramadhan, idul fitri, idul adha dan shalat jum'at. Kegiatan tersebut juga merupakan aktivitas yang sangat diperlukan dalam bermasyarakat untuk menjalin kerjasama baik antar remaja masjid dan masyarakat untuk tujuan yang positif.<sup>9</sup>

### 3. Peran RISMA

Remaja merupakan proses optimal intelektual keagamaan dan potensi fisi, maka dari berbagai kegiatan Remaja Islam Masjid hendaknya mampu menjadi tempat untuk mengembangkan segala potensi pada remaja untuk menjadikan akhlak remaja menjadi lebih baik. kegiatan Remaja Islam Masjid dapat dikembangkan dengan berbagai kegiatan yang merangsang kegiatan keagamaan, mengembangkan akhlak dan intelektual.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 136.

<sup>10</sup> Nahed Nuwairah, "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid dalam Dakwah Terhadap Remaja," *Al-Hiwar* Vol. 03, No. 06/Juli-Desember 2015, 10.

Ada beberapa rutinitas dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Remaja Islam Masjid, banyak peranan yang didapatkan yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang membentuk manusia baik segi jasmani maupun rohani, intelektual maupun spiritual dan nilai-nilai akhlakul karimah yang dibutuhkan dalam kehidupan. Remaja Islam Masjid memegang peranan memberikan nilai-nilai Islam, aktivitas Remaja Islam Masjid dengan cara sistematis dan dapat mengembangkan nilai-nilai keagamaan dan akhlakul karimah. Oleh karena itu dengan adanya Remaja Islam Masjid dapat mencegah dan mengontrol lingkungan dengan pergaulan negatif yang selalu menimpa generasi muda.

b. Membentuk jati diri

Membentuk jati diri adalah bagian dari sifat seseorang yang muncul dengan sendirinya maupun sifat bawaan yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Dalam pembinaan Remaja Islam Masjid harus dilakukan dengan cara memotivasi, mengarahkan generasi muda untuk mengenal jati diri sebagai muslim yang sesungguhnya. Oleh karena itu peranan Remaja Islam Masjid untuk membentuk jati diri dan memilih jalan hidup sesuai dengan ajaran Islam.

c. Pengembangan potensi

Potensi dapat diartikan kemampuan dasar manusia yang telah diberikan oleh Allah SWT sejak dalam kandungan ibu sampai dengan



akhir hayat. Melalui Remaja Islam Masjid dapat mengarahkan dan membantu remaja muslim lainnya untuk menggali dan mengembangkan potensi serta mengarahkan generasi untuk selalu menampilkan kreativitas dan aktivitas mereka.<sup>11</sup>

#### 4. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Kegiatan dapat diartikan dengan dorongan atau perilaku dan tujuan yang terorganisasikan dengan hal-hal yang dilakukan oleh manusia. Keagamaan berasal dari bahasa sansekerta, *a* berarti tidak dan *gama* berarti kacau. Maka agama mengandung arti aturan-aturan atau tatanan untuk mencegah kekacauan dalam kehidupan manusia.<sup>12</sup>

Agama dari bahasa Arab dengan kata lain *ad-din* yang berarti cara, adat kebiasaan, undang-undang, peraturan, taat dan patuh, mengsakan tuhan. Agama merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu:

- a. Emosi keagamaan, yang menyebabkan manusia menjadi religious.
- b. Sistem kepercayaan yang mengandung keyakinan serta bayangan manusia mengenai sifat-sifat Allah SWT, serta mengenai wujud dari alam gaib.
- c. Seperti upacara keagamaan yang bertujuan mencari hubungan dengan tuhan dan makhluk-makhluk yang mendiami alam gaib.

---

<sup>11</sup> Aslati, dkk, "Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid," *Mayarakat Madani*, Vol 3 No 2/Desember 2018, 2.

<sup>12</sup> Adeng Muchtar, *Agama dan Keberagamaan*, (Bandung: Pustaka Ceria, 2004), 23.

- d. Kelompok keagamaan atau persatuan sosial yang menganut sistem kepercayaan kepada tuhan.<sup>13</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat dipahami bahwa keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang untuk mendorong sisi seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan agama, untuk mencari kebenaran dan berbuat baik untuk bekal keselamatan di dunia dan akhirat.

## 5. Tujuan Kegiatan Keagamaan

Pada dasarnya segala sesuatu yang kita laksanakan, tentunya mempunyai tujuan yang akan dicapai. Kegiatan keagamaan merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk remaja agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama, sehingga tujuan kegiatan keagamaan secara umum tidak terlepas dengan yang namanya pendidikan Islam.

Pendidikan Islam adalah bentuk umum/universal dan seharusnya diarahkan untuk menyadarkan manusia bahwa diri mereka adalah hamba Tuhan yang berfungsi menghambakan diri kepada-Nya. Muhammad Fadhil Al Jamali sebagaimana dikutip Abudin Nata merumuskan 4 tujuan pendidikan Islam yaitu:

- a. Mengenalkan manusia akan perannya sesama makhluk dan tanggung jawab dalam hidup.
- b. Mengenalkan manusia akan interaksi sosial dan tanggung jawabnya dalam tatanan hidup masyarakat.

---

<sup>13</sup> Muhammad E Ayub, *Manajemen Masjid, Petunjuk Praktis Bagi Pengurus Masjid*, (Jakarta: Gema Insane Pres, 20 17), 129.

- c. Mengenalkan manusia akan alam dan mengajak untuk mengetahui hikmah diciptakannya serta memberi kemungkinan kepada mereka untuk mengambil manfaat darinya.
- d. Mengenalkan manusia akan pencipta alam (Allah SWT) dan menasehatkan beribadah kepadanya.<sup>14</sup>

## 6. Macam-macam Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan khususnya untuk membina keimanan dan ketakwaan kepada Allah dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Setiap organisasi bersifat umum maupun bersifat keagamaan yang sudah pasti dan memiliki program-program kegiatan yang harus dilaksanakan untuk menambah keimanan dan ketakwaan. Adapun bentuk kegiatan keagamaan yang dapat dilaksanakan oleh remaja Islam masjid meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengajian rutin remaja.
- b. Bimbingan membaca tafsir Al-Qur'an.
- c. Berlatih hadroh dan sholawat.
- d. Memperingati hari besar Islam.
- e. Kajian tafsir fiqih.

Ada banyak kegiatan yang bisa dilaksanakan oleh pengurus RISMA dalam mengembangkan aktivitas dan bermanfaat bagi RISMA. Kegiatan RISMA dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian. Pertama, kegiatan wajib yang harus diikuti oleh setiap anggota dan kegiatan tersebut

---

<sup>14</sup> Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 62

bersifat pembinaan rohani untuk mengembangkan aktivitas RISMA. Kedua, kegiatan pilihan yang bersifat mengembangkan bakat atau minat, hal ini dikarenakan masing-masing remaja memiliki bakat masing-masing dan dapat disalurkan serta membina secara positif untuk mengembangkan bakat RISMA.<sup>15</sup>

Remaja muslim merupakan sumber daya manusia yang penting dalam sebuah organisasi maka harus dilakukan pembinaan oleh tokoh agama supaya mereka memiliki keterampilan yang dapat diandalkan. Remaja muslim yang tinggal disekitar lingkungan masjid sangat mendukung bagi kegiatan organisasi dan oleh karena itu mereka harus dibina secara bertahap dan berkesinambungan supaya mampu beriman, berilmu, beramal soleh dengan baik.<sup>16</sup>

### **C. Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan RISMA**

Tokoh agama adalah orang yang memiliki ilmu pengetahuan lebih di bidang agama dan dipercaya untuk bisa membimbing masyarakat kejalan yang benar sesuai dengan ajaran agama Islam yang didasarkan dengan al-Qur'an dan hadits. Peran tokoh agama yaitu sebagai pembimbing, panutan, pengawas segala kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat khususnya remaja dalam hal kegiatan keagamaan. Dalam mewujudkan hal tersebut maka diperlukan

---

<sup>15</sup> Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid Kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid*, (Jakarta: Pena Grafika, 2016), 113.

<sup>16</sup> Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 69.

interaksi tokoh agama dan remaja, pengelolaan pembinaan, perhatian, serta bimbingan yang terprogram dan terkoordinasi.

Menjadi tokoh agama dalam masyarakat sangat berpengaruh untuk menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia serta memiliki kreativitas yang tinggi apabila dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi, mengawasi sesuai dengan peran tokoh agama tersebut. Namun sesuai dengan judul diatas apakah tokoh agama sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan peran yang diemban oleh tokoh agama tersebut.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang peneliti angkat, maka metode yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk sebuah penelitian pada bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang diperoleh, terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena dalam keadaan yang alamiah.<sup>2</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Berdasarkan keterangan diatas penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan sebuah konsep pemahaman

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

<sup>2</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 39.

serta teori dan berbagai kondisi lapangan yang berbentuk deskripsi, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mengungkapkan kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan, ataupun menggambarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi secara aktual melalui kata-kata yang jelas dan terperinci dengan bahasa yang baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA desa Hargomulyo khususnya di masjid Istiqomah dusun VII.

## **B. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti.<sup>4</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas maka sumber data dapat menentukan data apa saja yang dapat dikumpulkan, kemudian bagaimana karakteristiknya, subyek dan informasi peneliti. Adapun mengenai sumber data peneliti menggunakan sumber data yaitu:

---

<sup>4</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara primer. Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan oleh subyek yang dapat dipercaya yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>5</sup>

Berdasarkan keterangan diatas, maka peneliti mengumpulkan data untuk dijadikan sumber data primer yaitu dengan cara mewawancarai tokoh agama yaitu takmir masjid yang bernama bapak kyai Badri Handoko dan pembina RISMA yang bernama bapak Ust. Aqim Mushola. Peneliti ini berusaha menggali data mengenai peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan remaja Islam masjid istiqomah dusun VII desa Hargomulyo.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan sampel sumber data yang dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* adalah metode sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu informan ke informan lainnya, biasanya metode ini digunakan untuk memperjelas pola-pola sosial atau komunikasi.<sup>6</sup>

Dari uraian diatas, maka peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* untuk memperoleh data dari informan ke informan lain, dengan

---

<sup>5</sup>*Ibid*,22.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2022), 210..



menggunakan subyek tokoh agama dan RISMA desa Hargomulyo khususnya di dusun VII desa Hargomulyo.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis atau segenap media yang mampu memberikan data-data yang dibutuhkan untuk subyek penelitian. Pada penelitian ini hasil dari sumber data sekunder tersebut merupakan data kepustakaan.<sup>7</sup>

Berdasarkan keterangan diatas, maka peneliti mengumpulkan data untuk dijadikan sumber data sekunder yaitu dengan cara mewawancarai anggota RISMA yaitu saudara Abdul Rohman, saudara Sidik Maulana, saudari Viki Oktaviani dan saudari Izzati Aprilana dan menggunakan buku yang ada diperpustakaan untuk dijadikan acuan dan mengumpulkan data dilapangan sebagai suatu bukti dokumentasi yang berupa bentuk fisik dan arsip data lokasi dan informasi yang mendukung penelitian yang disajikan berupa teks tertulis, foto dan berupa dokumen yang mendukung penelitian.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan akan disesuaikan dengan persoalan yang akan dibahas berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

## 1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah yang artinya peneliti bertanya dari pihak yang mewawancarai dan responden memberikan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>8</sup> Teknik wawancara dibagi menjadi 3 yaitu:

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan peneliti untuk melihat apa saja informasi yang akan diketahui oleh narasumber, informasi dari narasumber sehingga pertanyaannya harus dibuat secara terstruktur dan peneliti dapat menggunakan alat diantaranya foto, alat rekam, dan lain sebagainya yang dapat membantu keberlangsungan penelitian.

### b. Wawancara semistruktur

Wawancara semistruktur adalah wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat dan ide-idenya.

### c. Wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas maksudnya yaitu peneliti tidak perlu menyiapkan pertanyaan secara spesifik hanya

---

<sup>8</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

saja menyiapkan point-point penting yang ingin digali informasinya dari seorang responden.<sup>9</sup>

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah teknik wawancara terstruktur yaitu suatu proses untuk memperoleh informasi yang tujuan penelitiannya dengan cara tanya jawab secara bertatap muka antara peneliti dan narasumber. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA desa Hargomulyo khususnya di masjid Istiqomah dusun VII yaitu dengan tokoh agama yaitu takmir masjid Istiqomah yang bernama bapak kyai Badri Handoko dan pembina RISMA yang bernama bapak ust. Aqim Mushola serta anggota RISMA Istiqomah yaitu saudara Abdul Rohman, saudara Sidik Maulana, saudari Viki Oktaviani dan saudari Izzati Aprilana.

## 2. Teknik Observasi

Teknik observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung mengenai hal-hal yang diamati dan selalu mencatat informasi.<sup>10</sup>

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA Istiqomah dusun VII desa Hargomulyo.

---

<sup>9</sup> *Op.Cit*, 115.

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 270.

Teknik observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan terpercaya serta untuk melihat kebenaran data yang diperoleh dari hasil wawancara.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, notulen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah berdirinya RISMA di dusun VII desa Hargomulyo serta kegiatan-kegiatan keagamaan RISMA desa Hargomulyo khususnya di masjid Istiqomah dusun VII.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur keabsahan data dan menjamin kualitas hasil dalam sebuah pengumpulan data yang dilakukan peneliti. Teknik pemeriksaan keabsahan atau validitas data-data pada dasarnya merupakan teknik yang harus ditempuh untuk menunjukkan bahwa data yang terkumpul benar-benar terdapat secara alami dan umum.<sup>12</sup>

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi tingkat keabsahan data yang diperoleh secara umum perlu di triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

---

<sup>11</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 201.

<sup>12</sup> Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 40.

memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>13</sup> Triangulasi itu sendiri dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah suatu cara peneliti untuk menganalisis dan membandingkan data dari beberapa sumber dengan menggunakan metode tertentu yang memiliki suatu tujuan untuk melakukan pengamatan, wawancara dan membandingkan dengan pengamat lain untuk menetapkan data secara langsung dengan data yang tertulis.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu cara peneliti dalam menggunakan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan sumber yang sama namun dengan prosedur yang berbeda. Proses pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui survey, wawancara dan data.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah suatu cara untuk melakukan pengecekan data dengan wawancara, obeservasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>14</sup> Dalam studi kasus untuk menjamin kebasahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

---

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 330

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 6.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan triangulasi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi pengumpulan data untuk mengecek data dengan responden menggunakan teknik wawancara kepada tokoh agama yaitu takmir masjid Istiqomah yang bernama bapak kyai Badri Handoko dan pembina RISMA yang bernama bapak ust. Aqim Mushola dan anggota RISMA yaitu saudara Abdul Rohman, saudara Sidik Maulana, saudari Viki Oktaviani dan saudari Izzati Aprilana Istiqomah kemudian dicek dengan observasi langsung ke desa Hargomulyo untuk memastikan data yang diperoleh sudah valid.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisaikan data kedalam kategori dan menjabarkan unit-unit, melakukan sintesis dan menyusun kedalam pola dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian kualitatif menggunakan teknik analisa data, yang dimana pada saat wawancara, peneliti sudah menganalisis jawaban dari informan dan apabila jawaban dari informan tersebut belum sempurna, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data tersebut melalui 4 tahap yaitu:

### **1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)**

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan. Dalam hal ini peneliti perlu melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk mendapatkan data.

Setelah mencari data di lapangan peneliti mendapatkan data yang sudah dijawab oleh beberapa informan yang menjelaskan bahwasannya peran tokoh agama memberikan kegiatan-kegiatan yang positif dengan jumlah RISMA yang tidak hanya sedikit, dengan pengaruh media sosial yang dapat mempengaruhi RISMA. Tetapi dengan kondisi seperti ini risma akan lebih diberikan kegiatan-kegiatan yang positif. Dampak dari kegiatan tersebut yaitu memberikan pengetahuan yang luas, mempunyai akhlak yang baik, membentengi akhlak RISMA dengan kegiatan kegiatan yang positif, membendung dampak negatif, meningkatkan lembaga pendidikan agama dan mengajarkan ilmu agama.

### **2. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Reduksi data adalah data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak oleh sebab itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisa data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti

merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.<sup>15</sup>

### 3. *Data Display (Penyajian Data)*

Data display atau penyajian data yaitu suatu tahap ataupun langkah setelah data yang diperoleh kemudian direduksi. Data display merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mempermudah dalam mengkonstruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif, bagan, dan sejenisnya. Menyajikan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya dengan pemahaman yang telah terjadi.<sup>16</sup>

Dari keterangan diatas, maka peneliti akan menyajikan data yang terjadi dilapangan dalam bentuk teks naratif dan peneliti akan menyiapkan rencana kerja berdasarkan pemahaman yang terjadi dilapangan.

### 4. *Conclusion Drawing (Verifikasi)*

Verifikasi merupakan langkah keempat dalam penelitian kualitatif. Menurut Milles dan Huberman verifikasi adalah penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dengan temuan yang baru dan belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, 247.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 93.



yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dikarenakan kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan valid saat peneliti kembali ke lapangan.<sup>17</sup>

Dari keterangan diatas, maka dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan verifikasi guna untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dan dapat berubah ataupun bisa berkembang jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan valid yang mendukung penelitian ketahap pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>17</sup> *Op.Cit.*, 132-137

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya RISMA Desa Hargomulyo**

Setelah peneliti melakukan observasi di desa Hargomulyo khususnya dusun VII dan melakukan wawancara kepada beberapa informan, maka dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian yang telah didapatkan tentang peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA khususnya di dusun VII desa Hargomulyo. Sebelum membahas tentang peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA di dusun VII desa Hargomulyo, tentu penulis ingin mengetahui secara singkat dan jelas sejarah berdirinya organisasi tersebut dan apa tujuan adanya organisasi itu dibentuk.

Berdasarkan wawancara dengan ust. Aqim Mushola selaku tokoh agama yang membina RISMA menjelaskan sejarah singkat berdirinya organisasi RISMA Istiqomah sebagai berikut:

RISMA berdiri pada tahun 1985 yang dibina oleh bapak Subekti dan tokoh agama setempat yang tinggal disekitar masjid Istiqomah. Pada waktu itu kegiatan keagamaan RISMA dilakukan di masjid dan mushola setiap malam selasa. Pada tahun 2004 RISMA dibina oleh ust. Aqim Mushola hingga saat ini.

Di masjid Istiqomah bukan hanya kegiatan RISMA saja tetapi terdapat pula pengajian bapak-bapak, kegiatan pengajian ibu-ibu dan

kegiatan pengajian antar masjid dari desa ke desa lainnya. Untuk kegiatan RISMA sendiri yang dilakukan satu minggu sekali yang dilakukan di masjid Istiqomah bertujuan sebagai wadah untuk membina dan membimbing keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan membentuk akhlak yang baik pada remaja.<sup>1</sup>

## 2. Visi dan Misi RISMA Desa Hargomulyo

Dari hasil obesrvasi yang dilakukan oleh peneliti memperoleh data visi dan misi yang dimiliki RISMA desa Hargomulyo khususnya dusun VII masjid Istiqomah adalah sebagai berikut:

### a. Visi

Membentuk generasi muda yang berakhlakulkarimah, bertakwa, mempunyai ilmu agama yang luas, mempunyai kreativitas karir dimasa depan serta mempunyai sifat solidaritas yang tinggi.

### b. Misi

Selain visi tentunya harus ada misi yang menunjang adanya tujuan oragnisasi itu dibentuk ditengah masyarakat. Misi tersebut antara lain:

- 1) Selalu meningkatkan kenyamanan masjid agar berfungsi untuk dijadikan tempat berkegiatan khususnya dalam hal keagamaan.
- 2) Membimbing dan mengarahkan para remaja untuk selalu belajar tentang ilmu agama yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 3) Menanamkan akhlak yang baik kepada para remaja.

---

<sup>1</sup> Aqim Mushola, "Wawancara Dengan Pembina RISMA Istiqomah Dusun VII Desa Hargomulyo". 20 Mei 2023.

- 4) Melahirkan para remaja yang memiliki kreativitas, kemandirian dan memiliki jiwa kepemimpinan.
  - 5) Meningkatkan kegiatan-kegiatan yang positif untuk remaja.
3. Sarana dan Prasarana RISMA Desa Hargomulyo

Dari hasil obesrvasi yang dilakukan oleh peneliti memperoleh data bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki RISMA desa Hargomulyo khususnya dusun VII masjid Istiqomah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana RISMA Istiqomah**

<b>No.</b>	<b>Jenis Alat</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Pengeras Suara/Sound System	1 Set
2.	Alat Hadroh	1 Set
3.	Al-Quran	20 Buah
4.	Meja	4 Buah
5.	Papan Tulis	2 Buah
6.	Kipas Angin	4 Buah
7.	Buku Yasin	50 Buah

#### 4. Keadaan Tokoh Agama dan RISMA Desa Hargomulyo

Adapun keadaan atau susunan kepengurusan tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA desa Hargomulyo khususnya dusun VII di masjid Istiqomah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Kepengurusan Organisasi RISMA**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Ust. Aqim Mushola, S.Pd	Pembina dan Tokoh Agama	S1
2.	Kyai Badri Handoko	Takmir Masjid dan Tokoh Agama	MA
3.	Abdul Rohman, S.Pd	Ketua RISMA	S1

#### 5. Data Keanggotaan RISMA Desa Hargomulyo

**Tabel 4.3**  
**Data Anggota RISMA Istiqomah**

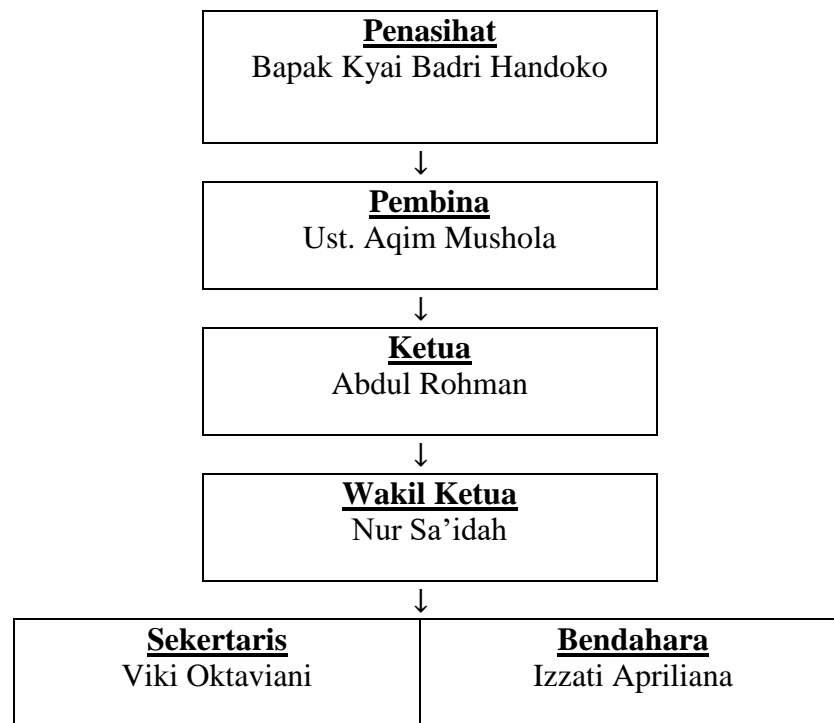
No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1.	Abdul Rohman	L	30
2.	Syahril Sidik	L	26
3.	Sidik Maulana	L	25
4.	Andi Lala	L	24
5.	Juliardianto	L	22
6.	Fahas	L	23
7.	Rohman	L	21
8.	Adi	L	19

9.	Wahid	L	19
10.	Sultan	L	19
11.	Alvin	L	18
12.	Hafis	L	15
13.	Lutfi Hakim	L	20
14.	Viki Oktaviani	P	23
15.	Nur Sa'idah	P	23
16.	Izzati Apriliana	P	22
17.	Anggi Ansania	P	20
18.	Anissa Ulmuza	P	20
19.	Anggun Saskia	P	18
20.	Ade Husna	P	17
21.	Retha	P	20
22.	Serli	P	19
23.	Febri	P	18
24.	Sasti	P	18
25.	Deli	P	16

## 6. Struktur Organisasi RISMA Desa Hargomulyo

**Gambar 4.1**

### **Struktur Organisasi RISMA Istiqomah**



### **B. Temuan Khusus**

Berdasarkan hasil penelitian di Dusun VII Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung tentang peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA Istiqomah dengan melakukan wawancara, obeservasi dan dokumentasi, maka peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA sebagai berikut:

Tokoh agama adalah pembimbing serta panutan bagi orang-orang disekitar dalam kehidupan sehari-hari, sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan luas tentang agama khususnya agama Islam, tokoh agama selalu

memberikan bimbingan kepada seluruh umat muslim yang ada disekitarnya dengan tujuan mendekatkan umat muslim kepada Allah SWT agar selalu beribadah, beriman dan bertakwa serta membentuk akhlak yang baik sehingga dapat mencapai kehidupan yang tentram, makmur dan sejahtera didunia dan diakhirat. Pemaparan tentang peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA di Dusun VII Desa Hargomulyo merupakan temuan hasil penelitian lapangan yang didapatkan dari hasil wawancara dengan tokoh agama dan RISMA. Sesuai dengan peran dan tanggung jawab tokoh agama yang tertuai pada indikator, uraian tentang hasil wawancara dijelaskan berdasarkan wawancara sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh agama AM yang menyatakan bahwa:

“Peran yang saya lakukan yaitu sejak awal harus ekstra dalam membimbing, jadi harus betul-betul mendampingi RISMA dari membuat konsep kegiatan keagamaan, bagaimana cara menugaskan mereka, kita harus membuat teks, memberikan materi, terus bagaimana public speakingnya mereka, betul-betul kita ajari secara dasar. Jadi kalau misalnya mereka ditugaskan menjadi mc, ditugaskan sebagai imam sholat berjanz, dan ditugaskan sebagai imam yasinan, jadi konsepnya kita dampingi terus.”<sup>2</sup>

Kemudian jawaban dari tokoh agama BA saat diwawancarai bagaimana peran bapak dalam membimbing kegiatan keagamaan RISMA yaitu:

“Peran saya dalam membimbing RISMA dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang paling utama yaitu dengan cara

---

<sup>2</sup> Aqim Mushola, “Wawancara Dengan Pembina RISMA Istiqomah Dusun VII Desa Hargomulyo”. 20 Mei 2023.



mengajarkan mereka membaca, meyakini dan mengamalkan Al-Qur'an.”<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh agama AM yang menyatakan bahwa:

“Peran saya dalam mencontohkan keteladanan yaitu selalu aktif dikegiatan-kegiatan sosial contohnya ketika ada orang yang meninggal saya berikan informasi dan inruksi kepada mereka agar membantu, disitu saya tidak hanya memerintahkan mereka tetapi saya juga terlibat langsung dan mencontohkan. Kalau yang bersifat individu saya upayakan dan selalu memberikan intruksi untuk selalu sholat berjamaah, walaupun belum bisa sholat berjamaah 5 waktu setidaknya disalah satu waktu, khususnya untuk remaja yang rumahnya dekat dengan masjid dan mushola. Selalu ikut sholat berjamaah, selalu disiplin dalam setiap kegiatan khususnya yang berbau keagamaan dan tepat waktu serta istiqomah dalam mengerjakan kegiatan khususnya kegiatan keagamaan.”

Jawaban dari tokoh agama BA saat diwawancarai bagaimana peran bapak dalam mencontohkan keteladanan kegiatan keagamaan RISMA yaitu:

“Peran saya dalam mencontohkan perilaku baik yaitu dengan cara bertutur kata dengan sopan santun, menghormati orang yang lebih tua dan berupaya mengajak RISMA sholat berjamaah di masjid.”

Dalam hal ini, pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan ketua RISMA AR yang menyatakan bahwa:

“Cara tokoh agama dalam membimbing kegiatan keagamaan RISMA yaitu dengan selalu mengawasi dan mengarahkan RISMA agar kegiatan berjalan dengan lancar dan tokoh agama selalu memberikan keteladanan kepada RISMA agar selalu berperilaku baik, beristiqomah dalam menjalankan kegiatan, serta mengajak para RISMA untuk sholat berjamaah. Dari bimbingan tersebut tokoh

---

<sup>3</sup> Badri Handoko, “Wawancara Dengan Takmir Masjid Istiqomah Dusun VII Desa Hargomulyo”. 18 Mei 2023.

agama dapat merubah perilaku RISMA sesuai dengan ajaran agama Islam.”<sup>4</sup>

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan anggota RISMA SM yang menyatakan bahwa:

“Setiap ada kegiatan keagamaan tokoh agama selalu membimbing para RISMA agar bisa menjadi pemimpin yasinan, mc pembacaan sholawat nabi, memainkan alat hadroh dan lain sebagainya. Tidak hanya membimbing saja tokoh agama khususnya pembina RISMA juga mengarahkan serta mengawasi jalannya kegiatan keagamaan tersebut”.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA yaitu berusaha membimbing RISMA untuk selalu istiqomah dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada RISMA agar memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Peran tokoh agama sebagai panutan kepada RISMA yaitu dengan cara mengajak dan mengarahkan RISMA untuk selalu berbuat *amar ma'ruf nahi munkar* dan menghargai sesama manusia.

Dalam hal ini peran tokoh agama sangat dibutuhkan para RISMA agar bisa lebih meningkatkan kegiatan keagamaan, dengan adanya bimbingan dan dukungan dari tokoh agama, para RISMA bisa menciptakan kegiatan-kegiatan yang positif khususnya dalam kegiatan keagamaan.

---

<sup>4</sup> Abdul Rohman, “Wawancara Dengan Ketua RISMA Istiqomah Dusun VII Desa Hargomulyo”. 21 Mei 2023.

<sup>5</sup> Sidik Maulana, “Wawancara Dengan Anggota RISMA Istiqomah Dusun VII Desa Hargomulyo”. 22 Mei 2023.

Pada dasarnya saat ini para RISMA kurang menyadari bahwasannya sangat penting mengikuti kegiatan khususnya dalam hal keagamaan, sehingga hal ini menjadi salah satu faktor melemahnya kegiatan keagamaan yang sudah terprogram. Tokoh agama di dusun VII dalam memberikan bimbingan kepada RISMA yaitu dengan mengajak para RISMA agar selalu aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang sudah terprogram. Untuk mengajak para RISMA agar aktif mengikuti kegiatan keagamaan, tokoh agama selalu mencontohkan keteladanannya yaitu dengan cara shalat berjamaah 5 waktu di masjid, disiplin dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, istiqomah dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dan selalu mengikuti kegiatan sosial lainnya. Hal ini bertujuan untuk menyadarkan para remaja akan pentingnya kegiatan tersebut bagi masa depannya.

Kegiatan keagamaan yang sudah terprogram saat ini mulai melemah karena banyak remaja yang menempuh pendidikan diluar desa, banyak yang sudah menikah dan banyak yang sudah tidak aktif mengikuti kegiatan keagamaan. Perlunya pendekatan tokoh agama terhadap remaja saat ini khususnya yang sudah SMP agar dapat membentuk kembali organisasi RISMA dengan kepengurusan baru agar dapat menciptakan kegiatan baru dan meningkatkan kembali kegiatan keagamaan yang sudah terprogram.

Pentingnya interaksi sosial antara tokoh agama dan RISMA yang nantinya akan membentuk motivasi dan komunikasi yang baik sehingga

dapat berpengaruh untuk sebuah organisasi. Dalam membimbing sebuah kegiatan tentunya perlu sebuah motivasi, dukungan serta komunikasi yang baik agar bertujuan untuk menumbuhkan semangat sehingga dapat meningkatkan kegiatan keagamaan yang telah diprogramkan sesuai dengan tujuan tokoh agama membentuk kegiatan tersebut agar para remaja memiliki pengetahuan tentang agama, memiliki akhlak yang baik dan tentunya terhindar dari pengaruh media. Oleh karena itu pentingnya tokoh agama dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan komunikasi yang baik pada remaja sehingga akan berdampak positif terhadap kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh agama AM yang menyatakan bahwa:

“Bagaimana upaya tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA: melakukan study banding dengan RISMA desa lain untuk mengembangkan potensi RISMA dan memberikan informasi keagamaan lewat media sosial sehingga dapat memotivasi RISMA agar menciptakan kreativitas pada kegiatan keagamaan.”<sup>6</sup>

Kemudian jawaban tokoh agama BA saat diwawancarai mengenai upaya tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA:

“Upaya saya dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yaitu mengarahkan dan mengajak RISMA untuk berdiskusi sehingga dapat mengetahui apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh RISMA sehingga kegiatan keagamaan RISMA dapat menciptakan kegiatan baru yang positif.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Aqim Mushola, “Wawancara Dengan Pembina RISMA Istiqomah Dusun VII Desa Hargomulyo”. 20 Mei 2023.

<sup>7</sup> Badri Handoko, “Wawancara Dengan Takmir Masjid Istiqomah Dusun VII Desa Hargomulyo”. 18 Mei 2023.

Wawancara diatas didukung oleh pernyataan anggota RISMA VO yaitu yang menyatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan tokoh agama sudah cukup baik karena selalu memberikan informasi, membimbing dan mengarahkan RISMA agar menciptakan inovasi yang baru pada kegiatan-kegiatan keagamaan.”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa tokoh agama dalam berupaya meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA yaitu dengan cara melakukan study banding, mengarahkan dan membimbing RISMA dapat menciptakan kegiatan baru yang positif.

Terlepas dari hal tersebut tentunya disebuah organisasi ada faktor yang mempengaruhi sehingga kegiatan keagamaan menjadi melemah, faktor tersebut yaitu antara lain:

#### 1. Faktor pendukung

Faktor pendukung yang dapat mempengaruhi peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yaitu:

##### a. Lingkungan keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap aspek perkembangan pada anak. Orang tua memegang peran penting dalam mendidik anaknya. Oleh karena orang tua sangat mendukung jika ada kegiatan yang dapat membentuk moral anak khususnya kegiatan keagamaan yang nantinya dapat memberikan bekal mereka ke akhirat.

---

<sup>8</sup> Viki Oktaviani, “Wawancara Dengan Anggota RISMA Istiqomah Dusun VII Desa Hargomulyo”. 22 Mei 2023.

## b. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan bagian dari kehidupan seseorang karena masyarakat ikut berkontribusi dan sangat berpengaruh terhadap kehidupan. Pengaruh lingkungan masyarakat itu dapat diterima langsung dengan cara mendukung kegiatan-kegiatan yang positif bagi anak yang berada dilingkungan masyarakat tersebut. Karena dengan adanya dukungan dari lingkungan masyarakat para anak-anak khususnya para remaja akan memberikan dampak positif dilingkungan masyarakat itu sendiri.

## 2. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung tentunya ada faktor penghambat yang mempengaruhi peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan diantaranya yaitu:

### a. Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang, seseorang tersebut merasa tertarik dalam bidang dan melakukan hal tertentu yang diinginkan.

### b. Kepengurusan anggota RISMA

Kepengurusan anggota RISMA yang saat ini stagnan menjadikan faktor penghambat dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA.

Berdasarkan wawancara dengan tokoh agama AM mengenai faktor yang mempengaruhi peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yaitu:

“Faktor pendukungnya yaitu dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sangat support ketika ada kegiatan-kegiatan yang positif dan faktor hambatannya ya sekarang regenerasinya agak punah karena remaja yang cukup dewasa pergi menempuh pendidikan dan ada yang sudah berkeluarga juga serta ada remaja yang minatnya kurang untuk mengikuti kegiatan.”<sup>9</sup>

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh tokoh agama BA yaitu:

“Faktor pendukungnya yaitu yang paling utama adalah orang tua ya karena kalau tidak ada dukungan dari orang tua pastinya anak itu tidak akan maju dan tentunya lingkungan masyarakat yang selalu mendukung adanya kegiatan-kegiatan keagamaan untuk memakmurkan desa ataupun dusun itu sendiri. Faktor penghambatnya yaitu banyak remaja yang umurnya sudah tua dan banyak yang merantau dan menikah.”<sup>10</sup>

Wawancara diatas didukung oleh pernyataan anggota RISMA IA yang diwawancarai yaitu:

“Tentunya faktor pendukungnya ya dari keluarga dan masyarakat yang memberikan support sehingga kegiatan keagamaan yang dirutinitaskan masih berjalan dengan lancar. Faktor penghambatnya yaitu sebenarnya terdapat pada remajanya yang kadang malas berangkat rutinitas sehingga mereka tidak mengikuti kegiatan yang sudah diprogramkan itu lagi dan yang saya lihat saat ini kepengurusan RISMA itu hanya ada beberapa anggota pengurus yaitu ketua, wakil ketua, sekertaris, dan bendahara tidak adanya anggota seksi-seksi keanggotaan lainnya .”<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Aqim Mushola, “Wawancara Dengan Pembina RISMA Istiqomah Dusun VII Desa Hargomulyo”. 20 Mei 2023.

<sup>10</sup> Badri Handoko, “Wawancara Dengan Takmir Masjid Istiqomah Dusun VII Desa Hargomulyo”. 18 Mei 2023.

<sup>11</sup> Izzati Apriliana, “Wawancara Dengan Anggota RISMA Istiqomah Dusun VII Desa Hargomulyo”. 23 Mei 2023.

Berdasarkan hasil observasi, dapat peneliti pahami bahwasannya lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat menjadi faktor pendukung dalam meningkatnya kegiatan keagamaan RISMA. Selain faktor pendukung ada juga faktor yang menghambat dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yaitu minat dan kepengurusan anggota RISMA di dusun VII itu sendiri yang hanya sebatas adanya pembina, penasihat, ketua, wakil ketua, sekertaris dan bendahara tidak ada kepengurusan yang lainnya.

Melalui hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menggaris bawahi bahwa peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di desa Hargomulyo dusun VII perlu adanya musyawarah guna merevilitasi kepengurusan yang baru setiap tahunnya agar dapat menciptakan kegiatan baru serta meningkatkan kegiatan keagamaan. Apabila ada bimbingan, pengarahan dan pengwasan dalam memperbahatui kepengurusan setiap tahunnya sebuah organisasia akan berjalan dengan aktif dengan banyaknya ide-ide yang baru dari para remaja.

### **C. Pembahasan**

Kegiatan keagamaan RISMA adalah salah satu bentuk usaha yang dibuat oleh tokoh agama untuk mengajak para remaja agar lebih dekat dengan Allah SWT , membentuk akhlak yang baik pada remaja, memperluas wawasan para remaja tentang ilmu agama. Pembiasaan melalui kegiatan keagamaan tersebut dilakukan oleh tokoh agama untuk para remaja yang ada di desa

---



Hargomulyo khususnya dusun VII, dengan dibuktikan adanya penelitian yang dilaksanakan peneliti di dusun VII desa Hargomulyo dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat diantaranya tokoh agama dan RISMA Istiqomah dusun VII. Hal tersebut juga dibuktikan dengan pernyataan-pernyataan yang diutarakan oleh tokoh agama dan RISMA Istiqomah terkait dengan peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA yang pada dasarnya peran tokoh agama harus berkewajiban membimbing, mengarahkan, mengawasi dan meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA. Maka hal itu perlu diamati bagaimana peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA.

Berdasarkan penyajian data yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti akan menyajikan pembahasan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dianalisis peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA melalui wawancara langsung kepada tokoh agama dan RISMA. Berikut ini, hasil temuan penelitian terkait peran tokoh agama sebagai berikut:

1. Tokoh agama sebagai pembimbing dalam kegiatan keagamaan

Peran tokoh agama sebagai pembimbing kegiatan keagamaan RISMA sudah dapat dikatakan baik, adapun hal-hal yang dilakukan oleh tokoh agama dalam membimbing kegiatan keagamaan di dusun VII desa Hargomulyo yaitu dengan cara mengajak RISMA melaksanakan kegiatan

keagamaan yang sudah terprogram seperti yasinan, sholawat berjanzi, istighosah, dan sholat berjamaah.

Peran tokoh agama dalam membimbing RISMA hanya sebatas melaksanakan kegiatan yang sudah terprogram saja, tokoh agama perlu melakukan musyawarah dan pendekatan dengan RISMA kegiatan keagamaan apa yang disukai para remaja, sehingga nanti bisa menjadi inovasi baru untuk meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA tersebut. Dan pada dasarnya para remaja saat ini harus diajarkan berfikir secara kreatif dan inovatif agar kedepannya para remaja dapat memberikan ide-ide dan gagasan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan yang belum terprogram, serta dapat meningkatkan komunikasi yang baik antara RISMA dan tokoh agama.

## 2. Tokoh agama sebagai panutan para RISMA

Contoh keteladanan yang diberikan tokoh agama kepada RISMA untuk dijadikan panutan sudah dapat dikatakan dengan baik melalui perbuatannya yang dilakukan setiap hari, yaitu dengan selalu aktif dalam kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan seperti memberikan informasi ketika ada orang yang meninggal dengan mencontohkan kepada mereka cara mengurus jenazah dan memerintahkan mereka agar dapat terjun langsung. Tokoh agama selalu aktif sholat berjamaah 5 waktu dan mengajak para remaja agar selalu istiqomah menjalankan sholat berjamaah, tokoh agama selalu disiplin dan tepat waktu dalam setiap

menjalankan kegiatan tujuannya agar para remaja menanamkan sifat kedisiplinan dan tepat waktu terhadap tanggung jawabnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tokoh agama dijadikan sebagai suri tauladan dalam berbagai kegiatan keagamaan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka perlunya interaksi anatar tokoh agama dan para remaja. Peran tokoh agama ini sangat penting untuk memberikan contoh yang baik kepada para remaja yang nantinya dapat berdampak positif pada diri remaja tersebut.

### 3. Tokoh agama sebagai pengawas

Pengawasan yang diberikan tokoh agama kepada RISMA sudah baik karena setiap adanya rutinitas keagamaan tokoh agama datang langsung dan mengawasi jalannya kegiatan tersebut agar para remaja khidmat dalam menjalankan kegiatan keagamaan dan tidak bercanda serta menyepelkan kegiatan keagamaan. Pengawasan tersebut diberikan kepada RISMA yang tujuannya yaitu agar para remaja memiliki rasa tanggung jawab dan menghindarkan mereka dari bermalas-malasan.

### 4. Kegiatan Keagamaan RISMA

Kegiatan keagamaan RISMA belum dapat dikatakan ada peningkatan, karena adanya faktor yang menghambat yang berasal dari pengurus RISMA maupun RISMAnya sendiri. Kurangnya musyawarah sehingga kepengurusan organisasi RISMA hanya sebatas pembina, penasihat, ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara, seharusnya perlu adanya revitalisasi kepengurusan seperti ditambahkan humas, seksi

keagamaan, seksi sosial, seksi olahraga, seksi keseniana, seksi keamanan dan lain sebagainya diorganisasi tersebut sehingga dapat meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA.

Berdasarkan analisis diatas peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA dusun VII desa Hargomulyo sudah baik. tokoh agama sudah berupaya untuk memberikan kegiatan keagamaan untuk para remaja, tetapi belum ada peningkatan kegiatan keagamaan karena kurangnya interaksi dan pembaharuan kepengurusan anggota RISMA sehingga kurangnya peningkatan kegiatan keagamaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan RISMA sudah baik. Hal ini perannya dalam membimbing dan mengawasi kegiatan keagamaan RISMA seperti sholat berjamaah 5 waktu, pembacaan kitab Al-Barzanji dan sholawat nabi setiap malam jum'at, rutinitas yasinan setiap malam kamis, istighosah setiap malam jum'at kliwon serta Perayaan Hari Besar Islam (PHBI). Perannya sebagai panutan yaitu selalu disiplin, aktif, tepat waktu dan selalu istiqomah dalam menjalankan kegiatan keagamaan. Faktor pendukung yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang selalu memberikan energi baik dan support kepada para remaja. Faktor penghambat yaitu minat dan kepengurusan anggota RISMA yang stagnan.

#### **B. Saran**

Terkait dengan hasil penelitian tersebut ada beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah:

1. Tokoh agama harus lebih baik lagi perannya dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA.
2. Merevilitasi kembali kepengurusan organisasi RISMA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. *“Agama dan Perubahan Sosial.”* Jakarta: CV Rajawali, 2019.
- Arikunto, Suharsismi. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.”* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ayub, E Muhammad. *“Manajemen Masjid, Petunjuk Praktis Bagi Pengurus Masjid.”* Jakarta: Gema Insane Pres, 2017.
- Aslati, dkk. *“Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid.”* Masyarakat Madani, Vol. 3 No 2/ Desember 2018.
- Drajat, Zakiyah. *Pendidikan Orang Dewasa*, Jakarta: Bulan Bintang, 1998.
- Fathoni, Abdurrahman. *“Metodologi Penelitian & Teknik penyusunan Skripsi.”* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hasbullah, *“Sejarah Pendidikan Di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan.”* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Makbullah, Deden. *“Pendidikan Agama Islam Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi.”* Bandung: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Maulida, Diah. *“Strategi Pembinaan Keagamaan Remaja Islam.”* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Moleong, J Lexy. *“Metodologi Penelitian Kualitatif.”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moleong, J Lexy. *“Metodologi Penelitian Kualitatif.”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mushola, Aqim. Wawancara Tokoh Agama, 1 Desember 2022.
- Nata, Abudin. *“Ilmu Pendidikan Islam.”* Jakarta: Kencana, 2010.
- Nahed Nuwairah, *“Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid dalam Dakwah Terhadap Remaja.”* Al-Hiwar. Vol. 03, No. 06/ Juli-Desember 2015.
- Nurjanah, Siti. *“Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA) di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019-2020.”* Lampung: IAIN Metro Lampung, 2020.

- Purnomo Hadi M, "*Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren.*" Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2017.
- Rohman, Abdul. Wawancara Ketua RISMA Istiqomah, 1 Desember 2022.
- S, Pratama Deri. "*Peran Tokoh Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat (Studi Tentang Kepemimpinan Tokoh Agama Di Desa Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat) Tahun Pelajaran 2017-2018.*" Lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2018
- Shiddiqi, Nourouzzaman. "*Jeram-Jeram Peradaban Muslim.*" Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Siswanto. "*Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid.*" Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*" Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif.*" Bandung: ALFABETA, 2022.
- Sugiyono. "*Memahami Penelitian Kualitatif.*" Bandung: ALFABETA, 2014.
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*" Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryabrata, Sumadi. "*Metodologi Penelitian.*" Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Sanjaya, Wina. "*Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur.*" Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Tafsir, Ahmad. "*Metodologi Pengajaran Agama Islam.*" Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Wiroto, Paulus. "*Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi.*" Jakarta: Raja Wali, 1981.
- Yani, Ahmad. "*Panduan Memakmurkan Masjid Kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid.*" Jakarta: Pena Grafika, 2016.
- Yani, Ahmad. "*Melayani Jamaah Masjid,*" Jakarta: LPPD KHAIRU UMMAH, 2016.
- Yani, Ahmad. "*Manajemen Remaja Masjid.*" Jakarta: Khairummah, 2021.
- Zuhairi. "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*" Jakarta: Rajawali Press, 2016.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Lampiran 1: *Outline*

## OUTLINE

### PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN RISMA DESA HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG

HALAMAN SAMPUL  
HALAMAN JUDUL  
HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN PENGESAHAN  
ABSTRAK  
ABSTRACK  
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN  
HALAMAN MOTTO  
HALAMAN PERSEMBAHAN  
HALAMAN KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Tokoh Agama
  1. Pengertian Tokoh Agama
  2. Fungsi Tokoh Agama
  3. Peran Tokoh Agama
- B. Kegiatan Keagamaan RISMA
  1. Pengertian RISMA
  2. Fungsi RISMA
  3. Pengertian Kegiatan Keagamaan RISMA
  4. Tujuan Kegiatan Kegiatan Keagamaan RISMA
  5. Macam-macam Kegiatan Keagamaan RISMA
- C. Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Risma

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisi Data

**BAB IV PENELITIAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  - 1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Hargomulyo
  - 2. Visi dan Misi Desa Hargomulyo
  - 3. Letak Geografis Desa Hargomulyo
  - 4. Sejarah Singkat Berdirinya RISMA Desa Hargomulyo
  - 5. Visi dan Misi RISMA Desa Hargomulyo
  - 6. Sarana dan Prasarana RISMA Desa Hargomulyo
  - 7. Keadaan Tokoh Agama dan RISMA Desa Hargomulyo
  - 8. Data Keanggotaan RISMA Desa Hargomulyo
  - 9. Stuktur Organisasi RISMA Desa Hargomulyo
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP 19670531 199303 2 2003

Metro, 30 Maret 2023  
Penulis



**Diyah Nur Rohmah**  
NPM. 1901011048

Lampiran 2: **Alat Pengumpul Data (APD)**

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN  
KEAGAMAAN RISMA DESA HARGOMULYO KECAMATAN  
SEKAMPUNG**

**A. Wawancara**

1. Wawancara Kepada Tokoh Agama
  - a. Bagaimana tokoh agama dalam membimbing RISMA melaksanakan kegiatan keagamaan?
  - b. Bagaimana tokoh agama dalam mencontohkan keteladanan agar bisa menjadi panutan bagi para RISMA?
  - c. Bagaimana tokoh agama mengawasi jalannya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh RISMA?
  - d. Bagaimana upaya tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA?
  - e. Apakah kegiatan keagamaan RISMA saat ini berjalan dengan lancar?
  - f. Apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA?

## 2. Wawancara Kepada RISMA

- a. Bagaimana cara tokoh agama membimbing kegiatan keagamaan RISMA?
- b. Apakah tokoh agama sudah layak menjadi panutan bagi RISMA?
- c. Apakah kegiatan keagamaan RISMA selalu diawasi oleh tokoh agama?
- d. Apakah kegiatan keagamaan RISMA saat ini berjalan dengan lancar?
- e. Apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung RISMA dalam menjalankan kegiatan keagamaan?

## **B. Dokumentasi**

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Hargomulyo
2. Visi dan Misi Desa Hargomulyo
3. Letak Geografis Desa Hargomulyo
4. Sejarah Singkat Berdirinya RISMA Desa Hargomulyo
5. Sarana dan Prasarana RISMA Desa Hargomulyo
6. Keadaan Tokoh Agama dan RISMA Desa Hargomulyo
7. Struktur Organisasi RISMA Desa Hargomulyo
8. Dokumentasi saat proses wawancara dengan informan

## **C. Observasi Lapangan**

Pengantar

1. Observasi ini dilakukan di Dusun VII, Desa Hargomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian serta kondisi tokoh agama.

2. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA, di Dusun VII, Desa Hargomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Tmur.

#### Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di organisasi RISMA Dusun VII, Desa Hargomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Tmur.
2. Mengamati dan mencatat kegiatan keagamaan RISMA Dusun VII, Desa Hargomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Tmur.
3. Mengamati dan mencatat peran tokoh agama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan RISMA Dusun VII, Desa Hargomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Tmur.

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP 19670531 199303 2 2003

Metro, 12 April 2023  
Penulis



Divah Nur Rohmah  
NPM. 1901011048



## Lampiran 3: Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3706/In.28/J/TL.01/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DUSUN DUSUN VII DESA  
HARGOMULYO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DIYAH NUR ROHMAH**  
NPM : 1901011048  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBANGKITKAN  
KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID  
ISTIQOMAH KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG  
TIMUR

untuk melakukan prasurvey di DUSUN VII DESA HARGOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Juli 2022

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**

NIP 19780314 200710 1 003

## Lampiran 4: Surat Balasan Prasurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**KECAMATAN SEKAMPUNG**  
**DESA HARGOMULYO**

*Alamat : Jalan Raya Hargomulyo Telp : (0725) 49069, HP : 082182857729*

Nomor : 474.4 / 001 / 05.2006 / II / 2022  
 Lampiran :-  
 Perihal : **Izin**

Kepada Yth.  
 Ketua Jurusan IAIN Metro  
 Di\_ TEMPAT

Berdasarkan Surat Izin Survey IAIN Metro Fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dengan nomor : B-3706/In.28/J/TL.01/07/2022 yang dikeluarkan oleh Ketua Jurusan Tanggal 28 Juli 2022,dengan ini Kepala Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur memberikan izin Kegiatan kepada Mahasiswa/Mahasiswi untuk melaksanakan kegiatan PRASURVEY Kepada Masyarakat sesuai jadwal yang di berikan oleh pihak kampus IAIN Metro.

Demikian Surat Izin Kegiatan PRASURVEY ini dibuat agar dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan senantiasa mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19, semoga dapat dipergunakan untuk sebagai mana mestinya.

Hargomulyo, 13 Desember 2022  
 Kepala Desa Hargomulyo

  
SETYO HARSONO, S.Pd

## Lampiran 5: Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0526/In.28.1/J/TL.00/02/2023  
 Lampiran :-  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Isti Fatonah (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIYAH NUR ROHMAH**  
 NPM : 1901011048  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN RISMA DESA HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2023  
 Ketua Jurusan,

**Muhammad Ali M. Pd. I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901011048>.  
**Token = 1901011048**



## Lampiran 6 : Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1861/In.28/D.1/TL.00/04/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
 KEPALA DESA  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1862/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 14 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **DIYAH NUR ROHMAH**  
 NPM : 1901011048  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN RISMA DESA HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 April 2023  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 7 : Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1862/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DIYAH NUR ROHMAH  
NPM : 1901011048  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN RISMA DESA HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 14 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



## Lampiran 8: Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**KECAMATAN SEKAMPUNG**  
**KANTOR DESA HARGOMULYO**  
*Jalan Raya Hargomulyo Kode Post 34182*

Nomor : 471.1 / 127 / 2006-DESA / 2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Balasan Permohonan Izin Observasi/Survey**

Kepada Yth,  
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tabiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 Di\_ Tempat

Dengan Hormat,  
 Berdasarkan Surat Tugas *Nomor : B-1862/In.28/D.1/TL.01/04/2023* Tanggal 14 April 2023 Perihal Permohonan Izin Observasi/Survey kepada Mahasiswa :

Nama	: <b>DIYAH NUR ROHMAH</b>
NIM	: 1901011048
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Bersama ini Kami sampaikan bahwa Mahasiswa/i tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan Observasi/Survey di Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Demikianlah Surat Balasan Permohonan Observasi/Survey ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Dibuat di : Hargomulyo  
 Pada Tanggal : 29 Mei 2023

Mengetahui,  
 Kepala Desa Hargomulyo,



**ST. HARSONO, S.Pd**

## Lampiran 9: Bebas Pustaka Prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Website: [ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
 No:B-054/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

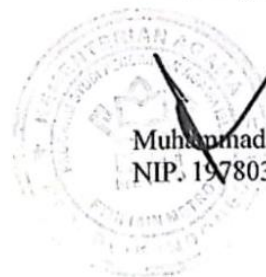
Nama : Diyah Nur Rohmah

NPM : 1901011048

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Mei 2023  
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 10: **Bebas Pusataka IAIN Metro**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-456/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIYAH NUR ROHMAH  
 NPM : 1901011048  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011048

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Mei 2023  
 Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
 NIP. 19750505 200112 1 002



## Lampiran 11: Kartu Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Diah Nur Rohmah  
 NPM : 1901011048

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	11/5/2023 /		<p>Perintah pertanyaan tokoh agama dan di indikator peran tokoh agama.</p> <p>Fungsi Pisma tidak perlu no 1,2,3 digabung</p> <p>Pertanyaan pisma sama dengan peran tokoh agama</p> <p>Partisipan (ikut serta)</p> <p>Observasi mengamati kegiatan peran tokoh agama</p> <p>Bimbingan APD</p> <p>see BAB 1 - III Lampiran APD</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780514 200710 1 003

Dra. Isti Fatolah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : Diyah Nur Rohmah  
 NPM : 1901011048

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/07/09		Acc APP Sejalan mengijel furat. pikt dan di surah keni atun	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Diyah Nur Rohmah  
NPM : 1901011048

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 26/03/2023 /05		<p>Yang dimaksud tokoh agama relnya ustaz, dan kiai Bab I</p> <p>Pengurus masjid tokoh agama yang menjadi pembina Pisma</p> <p>Pemborosan kata harus dikurangi wawancara dengan Pisma harus ditambahi</p> <p>Dokter Isi Bab IV diganti analisis diganti dengan pembahasan</p> <p>Bab V : Berdasarkan Hasil Penelitian pembahasan Peran tokoh agama sudah baik dalam meningkatkan</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatmahan, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

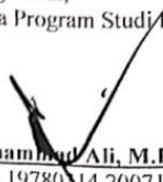
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Diyah Nur Rohmah  
NPM : 1901011048


Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 26/2023 /05		Pemin' dan di' Turun	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Diyah Nur Rohmah  
 NPM : 1901011048

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 31/05/2023		- see BAB 1 - V dan Lampiran - setelah di format kepro di sundah dan siap mendafkan & - see Mumagotych	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003

## Lampiran 12: Dokumentasi Hasil Penelitian



Dokumentasi Wawancara Dengan Tokoh Agama Bapak Ust. Aqim Mushola (AM) Sebagai Pembina RISMA Istiqomah



Dokumentasi Wawancara Dengan Tokoh Agama Bapak Kyai Badri Handoko (BA) Sebagai Imam Masjid Istiqomah



Dokumentasi Wawancara Dengan Ketua RISMA Istiqomah Saudara Abdul Rohman (AR)



Dokumentasi Wawancara Dengan Anggota RISMA Istiqomah Saudara Sidik Maulana (SM)





Dokumentasi Wawancara Dengan Anggota RISMA Istiqomah Saudari Viki Oktaviani (VO)



Dokumentasi Wawancara Dengan Anggota RISMA Istiqomah Saudari Izzati Apriliana (IA)



Dokumentasi Kegiatan Keagamaan Pembacaan Kitab Al- Berjanzi dan Sholawat Nabi



Dokumentasi Kegiatan Keagamaan Pembacaan Kitab Al- Berjanzi dan Sholawat Nabi



Dokumentasi Kegiatan Keagamaan Pembacaan Yasin dan Tahlil

## Lampiran 13: Hasil Uji Turnitin

PERAN TOKOH AGAMA DALAM  
MENINGKATKAN KEGIATAN  
KEAGAMAAN RISMA DESA  
HARGOMULYO KECAMATAN  
SEKAMPUNG

by Diyah Nur Rohmah 1901011048

---

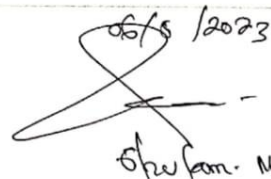
**Submission date:** 05-Jun-2023 07:22AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2108907338

**File name:** Skripsi\_Diyah\_Nur\_Rohmah.docx (99.54K)

**Word count:** 8786

**Character count:** 56667

06/6/2023  
  
Diyah Nur Rohmah



PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN  
KEAGAMAAN RISMA DESA HARGOMULYO KECAMATAN  
SEKAMPUNG

ORIGINALITY REPORT


<b>15%</b>	<b>16%</b>	<b>2%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>15%</b>
----------	--	------------

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 2%

06/05/2023  
  
Shulam. H

Lampiran 14: **Riwayat Hidup****RIWAYAT HIDUP**

Diyah Nur Rohmah lahir di Badang, pada tanggal 23 Januari 2001, Tinggal bersama orang tua pada saat masih SD-SMA. Penulis dibesarkan oleh kedua orang tua di Desa Badang Kecamatan Tungkal Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Penulis merupakan anak kedua dari bapak Sunyoto dan Ibu Elliyah dan memiliki kakak yang bernama Tia Afiani. Penulis menyelesaikan

pendidikan formalnya di SDN 167/V Badang lulus pada TA 2006/2012, SMPN Satu Atap 1 Tungkal Ulu TA 2012/2015, dan SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat dan sekarang menjadi SMA Negeri 3 Tanjung Jabung Barat lulus pada TA 2015/2018. Pada TA 2019/2020 penulis tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Metro Lampung Melalui jalur UM-PTKIN sampai dengan sekarang. Alamat rumah penulis yaitu Desa Badang Sepakat, Kecamatan Tungkal Ulu, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Dan alamat domisili penulis Desa Hargomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Pada akhir studi Strata-1 (S1) penulis mempersembahkan skripsi yang berjudul, **“PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN RISMA DESA HARGOMULYO.”** Dengan demikian riwayat hidup penulis secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.